

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kelurahan Jakamulya adalah salah satu Pemerintah yang berada di Kota Bekasi Provinsi Jawa Barat. Kelurahan Jakamulya memiliki tugas dan kewajiban untuk melayani dan memberikan informasi sebagai pelayanan terbaik untuk masyarakat di sekitar. Maka dengan itu selalu memperbaiki sistem yang telah ada. Yang paling utama untuk hal pengolahan data warga untuk di wilayah Kelurahan Jakamulya. Permasalahan bantuan sosial merupakan salah satu persoalan mendasar yang sering muncul dan terus di hadapi di sejumlah sekitar masyarakat dan para staf yang bekerja di Kelurahan Jakamulya. Beberapa upaya telah di lakukan para oleh para pegawai yang bekerja di Kelurahan Jakamulya dan pemerintah pusat, diantaranya berupa sembako seperti beras, minyak, makanan instan, dan juga Bantuan Langsung Tunai (BLT).

Peranan data yang mendapatkan bantuan sosial menjadi prioritas dan sangat penting dalam kelangsungan pelaksanaan keberhasilan program tersebut. Dengan harapan upaya dapat mengatasi permasalahan yang terjadi selama ini agar lebih tepat sasaran. Penghitungan jumlah penduduk selama ini dilakukan dengan pendekatan pemenuhan kebutuhan dasar, dimana dilakukan pengambilan data penduduk berdasarkan indikator sebagai acuan. Adapun indikator yang digunakan yaitu: (1) Luas Bangunan Rumah, (2) Jumlah Anggota Keluarga, (3) Daya Listrik, dan (4) Pendapatan Kepala Keluarga.

Permasalahan yang sering terjadi di dalam program-program bantuan sosial adalah tidak selarasnya antara program yang dilakukan pemerintah daerah dengan masalah yang dihadapi masyarakat sekitar, karena data-data penduduk tidak tertata dengan baik, sehingga program belum tepat sasaran bagi yang berhak menerimanya.

Maka dirancang dan dibangun sebuah Sistem Pendukung Keputusan yang dapat digunakan untuk mengolah data penduduk di Kelurahan Jakamulya dibuat dengan memanfaatkan teknologi database yang mempermudah pengaksesan dan penyimpanan data kependudukan dengan berbasis web. Maka tulisan skripsi ini penulis akan mengambil judul **“PERANCANGAN SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENDATAAN WARGA PADA KELURAHAN JAKAMULYA UNTUK SELEKSI PENERIMA BANTUAN SOSIAL MENGGUNAKAN METODE MOORA DAN MAUT”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana metode MOORA dan MAUT yang diterapkan untuk perancangan sistem pendukung keputusan seleksi warga yang mendapatkan bantuan sosial di Kelurahan Jakamulya dapat menjalankan fungsinya agar tepat sasaran?
2. Bagaimana Sistem Pendukung Keputusan ini dapat digunakan untuk menyeleksi warga yang mendapatkan bantuan sosial dengan efektif, cepat dan akurat sehingga memudahkan staf kelurahan?

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan Aplikasi yang akan dibuat mempunyai beberapa batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan hanya untuk seleksi warga yang mendapatkan bantuan sosial pada Kelurahan Jakamulya, Kecamatan Bekasi Selatan, Kota Bekasi dengan data sample 10% dari jumlah total Kepala Keluarga yang ada pada Kelurahan Jakamulya.
2. Fokus pada sistem aplikasi yaitu pendataan warga yang mendapatkan bantuan sosial di Kelurahan Jakamulya, Kecamatan Bekasi Selatan, Kota Bekasi dan disesuaikan berdasarkan kebutuhan dan persyaratan yang ditentukan oleh pihak Kelurahan Jakamulya.
3. Sistem aplikasi ini dibuat hanya di peruntukan untuk pendataan warga yang

mendapatkan bantuan sosial.

4. Untuk pengambilan bantuan sosial akan di kirim dari kelurahan ke rukun sesuai domisili rukun warga setempat.

## **1.4 Tujuan Dan Manfaat**

### **1.4.1 Tujuan**

Adapun tujuan dari tugas akhir ini sebagai berikut:

1. Mengukur tingkat akurasi dan efektifitas metode MOORA dan MAUT dalam sistem pendukung keputusan penerima bantuan sosial di Kelurahan Jakamulya dan untuk mengetahui hasil keputusan penerima bantuan sosial di Kelurahan Jakamulya.
2. Membantu pihak kantor kelurahan dalam memperbaiki sistem yang telah ada, dengan harapan pengolahan data dan penyajian informasi yang selama ini dilakukan secara manual dapat dipermudah dengan dibuatnya rancangan sistem yang terkomputerisasi.

### **1.4.2 Manfaat**

1. Menambah pengetahuan tentang Sistem Pendukung Keputusan yang dimanfaatkan untuk menentukan masyarakat yang mendapatkan bantuan sosial.
2. Membantu dan meningkat kan kinerja bagian staf kelurahan.

3. Mempermudah staf kelurahan untuk menentukan warga yang mendapatkan bantuan sosial guna memberikan kemudahan dalam proses pendataan identitas diri berdasarkan data lengkap.
4. Dengan adanya sistem pendukung keputusan ini meminimalisir terjadi kesalahan pada pendataan bagi warga yang mendapatkan bantuan sosial agar lebih efektif dan efisien.

## **1.5 Metodologi Penelitian**

Metode yang digunakan dalam kasus penelitian sistem pendukung ini terdiri dari beberapa langkah-langkah berikut:

### **1.5.1 Metode Pengumpulan Data**

Adapun metode yang dipakai untuk pengumpulan data adalah:

#### **1. Observasi**

Peneliti melakukan observasi dengan mengadakan pengamatan secara langsung pada tempat yang menjadi objek yaitu pada Kelurahan Jakamulya Kota Bekasi untuk mendapatkan gambaran secara lengkap dan jelas.

#### **2. Wawancara**

Melakukan wawancara secara langsung kepada sekretaris kelurahan sehubungan dengan indikator yang diperlukan seperti luas bangunan rumah, jumlah anggota keluarga, daya listrik, dan pendapatan kepala keluarga tiap bulan.

#### **3. Kajian Literatur**

Agar penelitian menjadi lebih maksimal penulis mencari referensi berupa

buku-buku panduan, jurnal-jurnal dan penelitian terdahulu yang didapat dari beberapa sumber.

### **1.5.2 Metodologi Pengembangan Sistem**

Pada tahapan pengembangan aplikasi sistem pendukung keputusan pendataan warga ini penulis menggunakan metodologi waterfall karena pada dasarnya model ini mudah di aplikasikan. waterfall adalah model klasik yang bersifat sistematis, berurutan di mana kemajuan dipandang sebagai terus mengalir ke bawah (seperti air terjun) melewati fase-fase perencanaan, pemodelan, implementasi (konstruksi), dan pengujian dalam membangun software. Nama model ini sebenarnya adalah "*Linear Sequential Model*". Model ini sering disebut juga dengan "*classic life cycle*" atau metode *waterfall*.

Model ini termasuk ke dalam model generic pada rekayasa perangkat lunak dan pertama kali diperkenalkan oleh Winston Royce sekitar tahun 1970 sehingga sering dianggap kuno, tetapi merupakan model yang paling banyak dipakai dalam *Software Engineering* (SE). Model ini melakukan pendekatan secara sistematis dan berurutan.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Dalam Penulisan proposal skripsi ini digunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi gambaran umum untuk penulisan terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penulisan, metodologi penulisan dan sistematika penulisan

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisikan tentang teori dasar yang menunjang dalam pembahasan penelitian yang dapat digunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang diangkat.

### **BAB III ANALISIS DAN RANCANGAN PROGRAM**

Bab ini berisikan tentang mengenai perancangan sistem yang akan dibuat.

### **BAB IV IMPLEMENTASI HASIL**

Bab ini berisikan tentang mengenai perancangan implementasi sistem yang telah dibuat berdasarkan rancangan pada bab sebelumnya.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini membahas tentang kesimpulan dan rangkuman dari seluruh tulisan yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya.